



Volume 12 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 1236- 1241

ISSN: 2715-2723, DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v12i4>

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI TKJ DI SMK NEGERI 1 BENGKAYANG

Yayuk Sovia, Sesilia Seli, Sisilya Saman

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP
Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 12 Mei 2023

Revised: 6 Mei 2023

Accepted: 12 Mei 2023

Keywords:

ability, writing, procedure text

ABSTRACT

This study aims to determine "The Ability to Write Procedure Texts in Class XI TKJ Students at SMK Negeri 1 Bengkayang". The problem in this study is the ability to write procedural texts from the aspect of structure (goals, steps, and closing), linguistic rules (command verbs, technical words, conjunctions, persuasive statements, tool descriptions), and aspects of content accuracy with the type of text. This study uses descriptive statistical methods in quantitative form. The technique that used in data collection is the test technique (in the form of essay questions). The data was analyzed by descriptive statistics. The results of the research on the ability to write procedural texts in class XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang are in the "enough" category. The average value in the structural aspect is 31.08 in the capable category, the average value in the linguistic rule aspect is 28.66 in the sufficient category, and the average value in the content accuracy aspect with the type of text is 11.52 with the capable category.

Copyright © 2023 Yayuk Sovia, Sesilia Seli, Sisilya Saman.

Corresponding Author:

Yayuk Sovia, Sesilia Seli, Sisilya Saman.
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN Pontianak
yayuksovia@untan.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 tergolong ke dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ialah aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan dengan berpedoman pada teks yang disediakan. Siswa dalam menjalani pembelajaran berbasis teks ini diharuskan untuk paham akan tiap jenis teks yang diajarkan. lalu mendemonstrasikan struktur, isi, dan bahasa dari teks tersebut. Teks tersebut dapat berupa teks sastra dan nonsastra. Kedua jenis teks tersebut dibagi berdasarkan struktur teks, tujuan, dan karakteristik kebahasaan teks. Pembelajaran berbasis teks mampu melatih kemampuan berpikir siswa sebab pada dasarnya masing-masing teks mempunyai struktur yang bervariasi. Semakin banyaknya teks yang siswa kuasai, maka akan semakin baik pula kemampuan siswa dalam berpikir.

Pembelajaran dimaknai sebagai suatu proses interaksi antara guru dan siswa terhadap sumber belajar (buku) di lingkungan sekolah. Pendidik memberikan pengetahuan, kepada peserta didik serta membangun sikap dan rasa percaya diri. Dalam artian lain, belajar dimaknai sebagai suatu proses yang dilakukan atas dasar tujuan guna membantu siswa untuk belajar secara baik. Pembelajaran berbasis teks adalah aktivitas belajar mengajar yang pelaksanaannya mengacu pada teks yang disediakan.

Menulis ialah sebuah proses penyampaian perasaan, pikiran, yang dicantumkan dalam sebuah bahasa tulis sebagai instrumen atau medianya, yang terjadi secara tidak langsung melalui tulisan dari seorang penulis dalam bentuk karangan. Kegiatan komunikasi dimaknai sebagai kegiatan mengomunikasikan suatu pesan (informasi) kepada orang lain melalui tulisan dalam bahasa tulis, dengan tujuan informasi, persuasif, atau hiburan. Pada praktik kegiatan menulis ini, diharuskan bagi penulis untuk terampil menggunakan kosa kata maupun struktur bahasa. Keterampilan menulis ini tidak bisa ada dengan sendirinya, melainkan harus dilatih dan dipraktikkan secara terus-menerus dan terstruktur.

Teks prosedur ialah teks yang menerangkan suatu hal dengan jelas, lengkap, dan rinci mengenai langkah-langkah dalam mengerjakan suatu hal tersebut. Oleh karena itu, siswa perlu menguasai pembelajaran teks prosedur, yang diartikan sebagai teks yang mencantumkan tahapan atau langkah yang penting untuk dipelajari dalam mengerjakan sesuatu agar berjalan mudah dan tepat. Teks prosedur memuat informasi yang biasanya berupa tahapan ataupun pernyataan umum dalam teks. Secara umum, pernyataan umum yang termuat dalam teks prosedur ini berbentuk gambaran awal teks. Sementara itu, tahapan yang termuat dalam teks prosedur biasanya mengenai langkah-langkah yang dijabarkan secara rinci, urut, dan urutan tahapannya tidak bisa dirubah. Dalam praktik sehari-hari, aktivitas yang mesti dilakukan sesuai prosedur sangatlah banyak, yang pada dasarnya ditujukan guna memperlancar pelaksanaan kegiatan tersebut dan juga meminimalisir hambatan yang berpotensi menjadi satu diantara penyebab kegagalan kegiatan tersebut.

Pembelajaran teks prosedur diterapkan pada dua jenjang pendidikan yang berbeda, yakni di kelas VII SMP dan di kelas XI SMA/SMK. Kehadiran pembelajaran teks prosedur pada dua jenjang pendidikan tersebut, menjadi bukti bahwa teks prosedur sangat penting untuk dikuasai. Dalam materi menulis teks prosedur diharapkan siswa mempunyai kemampuan untuk mengetahui aspek struktur teks, aspek kaidah kebahasaan, dan aspek isi. Penelitian ini ialah penelitian hasil pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Teknologi Komunikasi Jaringan dan Telekomunikasi (TKJ) di SMK Negeri 1 Bengkayang.

Mengacu pada jabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah umum penelitian ini ialah “Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang?”. Untuk menjadikan penelitian ini lebih fokus, terarah, dan dapat menggapai tujuan yang dikehendaki, maka masalah umum tersebut dikategorikan lagi menjadi sub-sub masalah, yakni: 1) Bagaimanakah kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek struktur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang?; 2) Bagaimanakah kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang?; 3) Bagaimanakah kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek ketepatan isi dengan jenis teks pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang?. Penelitian ini secara umum ditujukan guna mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bengkayang. Tujuan penelitian ini secara khusus diuraikan sebagai berikut. 1) Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek struktur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang, 2) Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang, 3) Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek ketepatan isi dengan jenis teks pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang. Selain masalah dan tujuan penelitian, terdapat manfaat bagi pembaca dan penulis yaitu untuk menambah pengetahuan tentang kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur yang dilakukan oleh siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang, dengan tujuan berupa pendeskripsian kemampuan menulis teks prosedur dari aspek struktur (tujuan, langkah-langkah, dan penutup), kaidah kebahasaan (kata teknis, kata kerja perintah,

pernyataan persuasif, deskripsi alat, konjungsi), dan aspek ketepatan isi dengan jenis teksnya (teks prosedur).

Penjelasan istilah-istilah tentang pembelajaran, menulis, dan teks prosedur menurut para ahli adalah sebagai berikut: Komalasari (2013:3) mengatakan “Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Dengan demikian, disimpulkan pengertian pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik di lingkungan sekolah. Ishak (2014:5) mengatakan, “menulis merupakan upaya melakukan komunikasi dengan pembaca. Namanya bukan komunikasi timbal-balik, tapi komunikasi sepihak. Meskipun komunikasi sepihak, namun memerlukan strategi dan argumentasi sebagai suatu cara yang sangat berguna, lebih-lebih dalam melakukan komunikasi langsung yang terkadang dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang subjektif”. Jadi bisa disimpulkan, menulis adalah komunikasi antara penulis dan pembaca yang terjadi secara tidak langsung. Kosasih (2014:67) mengatakan “Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu”. Oleh sebab itu, disimpulkan definisi dari teks prosedur ialah teks yang memaparkan perihal tahapan atau langkah dalam mengerjakan suatu hal secara rinci.

Proses pembelajaran mencakup kegiatan dari awal sampai akhir pelajaran. Kegiatan pembelajaran mencakup atas kegiatan awal, yakni melakukan apersepsi, memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran, dan mengajukan pretest sesuai kebutuhan. Kegiatan inti, yakni kegiatan utama yang guru laksanakan dalam rangka memberikan pengalaman belajar, melalui teknik dan strategi yang bervariasi dan dipandang sejalan dengan materi maupun tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan akhir, yakni menarik kesimpulan atas kegiatan pembelajaran dan memberikan tugas atau pekerjaan rumah (Toto Ruhimat, 2017).

Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran mengandung makna pernyataan atau gambaran mengenai transformasi pada peserta didik terhadap pemahaman, pengetahuan, penampilan, tingkah laku, atau keadaan psikologis lainnya, yang bisa diperhatikan secara langsung maupun tidak langsung, serta bisa diukur atau dinilai (Yusuf, 2015).

Keterampilan menulis didefinisikan sebagai kapabilitas individu dalam mengaplikasikan bahasa tulis sebagai sarana, media ataupun wadah guna mencantumkan isi pikirannya, pengalaman, dan penghayatannya secara terstruktur. Keterampilan menulis ini menghadirkan kontribusi dari cara berpikir dan kecakapan seseorang dalam mengungkapkannya menjadi bentuk bahasa tertulis yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai ketentuan. Ketentuan-ketentuan tersebut diantaranya ialah: 1) Kemampuan dalam penyusunan kalimat secara efektif dan jelas, 2) Keteraturan gagasan, 3) Keterampilan dalam penyusunan paragraph, 4) Mahir dalam hal teknik penulisan, 5) Menguasai berbagai kata yang dibutuhkan (Hastuti, 2019).

Pada hakikatnya, suatu tulisan mempunyai fungsi utama yakni sebagai sarana dalam mengkomunikasikan suatu hal secara tidak langsung. Fungsi menulis dirumuskan oleh Angelo (dalam Tarigan, 2013) sebagai berikut: 1) Bagi pendidikan menulis menjadi hal yang sangat dibutuhkan sebab mempermudah cara berpikir para pelajar, 2) membantu pelajar untuk berpikir kritis, 3) bisa mempermudah, merasakan, dan menikmati hubungan-hubungan, 4) mempertajam kemampuan tanggap atau cara pandang, 5) menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, 6) menyusun urutan bagi pengalaman, dan 7) membantu dalam menerangkan pemikiran yang masih samar.

Priyatni (2017) menyatakan bahwa: dalam kurikulum 2013, Bahasa Indonesia tidak sekedar mempunyai fungsi sebagai media komunikasi, melainkan juga dijadikan sebagai sarana dalam berpikir. Bahasa ialah sarana yang difungsikan guna mengemukakan gagasan, yang mana suatu gagasan utuh biasanya diimplementasikan ke dalam bentuk teks.

Mahsun (2014) mengungkapkan bahwa: materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berbasis pada pembelajaran teks (h.230). Teks ialah sejumlah unit simbol kebahasaan yang pengaplikasiannya ditujukan guna menciptakan realitas logika (ideasional) dan pengalaman, realitas tekstual, dan realitas sosial/ interpersonal (Kemendikbud, 2013).

Priyatni (2014) mengatakan, “teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut” (h.87). Teks prosedur memuat beberapa struktur yakni tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017) memaparkan beberapa kaidah kebahasaan teks prosedur, diantaranya ialah: “1) Menggunakan kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*

dan partikel *-lah*; 2) Menggunakan kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahasnya; 3) Menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan; 4) Menggunakan pernyataan persuasif; 5) Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna” (h.20). Suherli (2017) mengungkapkan bahwa: menentukan isi teks prosedur yaitu melihat kebenaran isi atau ketepatan jenis teksnya. Teks prosedur sekurang-kurangnya bertema kebiasaan hidup, seperti perihal kiat belajar menyenangkan, hidup sehat, sukses dalam kehidupan bertetangga, dan sebagainya. Mengusung tema terkait aktivitas tertentu, seperti tata cara menanam jagung hibrida, membuat bolu kukus, memelihara kucing, dan sebagainya. Mengusung tema pengoperasian alat, seperti cara menghidupkan motor bekas, penggunaan laptop, menggunakan pisau cukur, dan sebagainya.

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan sejak tahun 2013, ialah perpanjangan dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 termasuk keterampilan yang memiliki sikap dan pengetahuan yang terintegrasi. Dapat disimpulkan bahwa RPP ialah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang bagi satu pertemuan atau lebih yang ditetapkan berdasarkan silabus dengan tujuan meraih kompetensi dasar.

Martono, 2016 menyatakan bahwa:

kompetensi mempelajari mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah merupakan program untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Sekolah atau guru di daerah dapat mengembangkan, menggabungkan atau mengadaptasi materi yang diberikan sesuai dengan keadaan dan kondisi setempat (p.99).

METODE PENELITIAN

Dalam rangka menjadikan hasil penelitian sejalan dengan perencanaan, maka perlu ditetapkan metode yang tepat sesuai kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode statistik deskriptif dengan bentuk penelitiannya ialah penelitian kuantitatif. Hikmawati (2017, p.92) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskripsi angka-angka yang mudah dipahami, misalnya dalam bentuk persentase”. Populasi penelitian yang ditetapkan ialah semua siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bengkayang yang mencakup atas 6 jurusan dengan jumlah 246 siswa. Sampel penelitian ditetapkan pada siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi (TKJ) di SMK Negeri 1 Bengkayang yang berjumlah 36 siswa. Sampel penelitian kemudian diambil dengan menerapkan teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017) “*Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Teknik pengumpulan data yang diterapkan ialah teknik pengukuran dengan alat pengumpulan data berupa tes (berupa soal esai).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dibahas sesuai dengan sub masalah penelitian yaitu: Kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dalam menulis teks prosedur pada aspek struktur, berdasarkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Diperoleh 14 siswa menempati kategori *sangat mampu* dengan persentase 38,90%, 15 siswa menempati kategori *mampu* dengan persentase 41,67%, 2 siswa menempati kategori *cukup* dengan persentase 5,55%, dan 5 siswa menempati kategori *kurang* dengan persentase 13,88%. Nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang pada aspek struktur dihasilkan sebesar 31,08 dengan kategori *mampu*.

Hasil kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dalam menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan, berdasarkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

Diperoleh 4 siswa menempati kategori *sangat mampu* dengan persentase 11,11%, 24 siswa menempati kategori *mampu* dengan persentase 66,68%, 4 siswa menempati kategori *cukup* dengan persentase 11,11%, 2 siswa menempati kategori *kurang* dengan persentase 5,55%, dan 2 siswa menempati kategori *sangat kurang* dengan persentase 5,55%. Nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang pada aspek kaidah kebahasaan ialah 28,66 dengan kategori *cukup*.

Hasil kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dalam menulis teks prosedur pada aspek ketepatan isi dengan jenis teks, berdasarkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

Diperoleh 9 siswa dengan persentase sebesar 25% menempati kategori *sangat mampu*, 20 siswa dengan persentase sebesar 55,55% menempati kategori *mampu*, dan 7 siswa dengan persentase sebesar 19,44% menempati kategori *cukup*. Nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang pada aspek ketepatan isi dengan jenis teksnya ialah 11,52 dengan kategori *mampu*.

Hasil penelitian kemudian dibahas dengan menguraikan temuan yang didapatkan berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dianalisis mengenai kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang. Data ditemukan melalui tes berupa soal esai. Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2016) mengungkapkan bahwa: tes merupakan sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel.

Pembelajaran menulis teks prosedur terhadap kemampuan menulis struktur teks prosedur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang.

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dalam menulis teks prosedur pada aspek struktur, hasil skor tertinggi mencapai 39 yang didapatkan oleh 1 siswa, sementara skor terendah ialah 20 yang didapatkan oleh 5 siswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil klasifikasi kemampuan menulis teks prosedur pada aspek struktur, diperoleh 14 siswa dengan persentase 38,90% menempati kategori *sangat mampu*, 15 siswa dengan persentase 41,67% menempati kategori *mampu*, 2 siswa dengan persentase 5,55% menempati kategori *cukup*, dan 5 siswa dengan persentase 13,88% menempati kategori *kurang*. Nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang pada aspek struktur yakni sebesar 31,08 dengan kategori *mampu*.

Pembelajaran menulis teks prosedur terhadap penggunaan aspek kebahasaan teks prosedur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang.

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dalam menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan, dapat dijelaskan bahwa hasil skor tertinggi ialah mencapai 37 yang didapatkan oleh 1 siswa, dan skor terendah ialah 15 yang didapatkan oleh 2 siswa.

Hal demikian bisa dapat di lihat dari hasil klasifikasi kemampuan menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan, didapatkan oleh 4 siswa dengan persentase 11,11% menempati kategori *sangat mampu*, 24 siswa dengan persentase 66,68% menempati kategori *mampu*, 4 siswa dengan persentase 11,11% menempati kategori *cukup*, 2 siswa dengan persentase 5,55% menempati kategori *kurang*, dan 2 siswa dengan persentase 5,55% menempati kategori *sangat kurang*. Nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang pada aspek kaidah kebahasaan ialah 28,66 dengan kategori *cukup*.

Pembelajaran menulis teks prosedur terhadap ketepatan isi dan jenis teks pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang.

Merujuk pada hasil analisis, kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dalam menulis teks prosedur pada aspek ketepatan isi dengan jenis teksnya, dapat dijelaskan bahwa hasil skor tertinggi ialah 18 yang didapatkan oleh 1 siswa, dan skor terendah ialah 5 yang didapatkan oleh 5 siswa.

Hal demikian bisa di lihat berdasarkan hasil klasifikasi kemampuan menulis teks prosedur pada aspek ketepatan isi dengan jenis teksnya, diperoleh 9 siswa dengan persentase 25% menempati kategori *sangat mampu*, 20 siswa dengan persentase 55,55% menempati kategori *mampu*, dan 7 siswa dengan persentase 19,44% menempati kategori *cukup*. Nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang pada aspek ketepatan isi dengan jenis teksnya adalah 11,52 dengan kategori *mampu*.

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Merujuk pada hasil pembahasan yang sudah diuraikan, didapat kesimpulan sebagai berikut: 1) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dari aspek struktur memperoleh nilai rata-rata 31,08 dengan kategori *mampu*; 2) Kemampuan menulis teks

prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dari aspek kaidah kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 28,66 dengan kategori *cukup*; 3) Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bengkayang dari aspek ketepatan isi dengan jenis teksnya menghasilkan nilai rata-rata 11,52 dengan kategori *mampu*.

Saran

Sesuai penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya yakni guru bidang studi Bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Bengkayang, sebaiknya tetap memerhatikan kemampuan siswa dalam menulis, khususnya teks prosedur. Guru dapat menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar dan video, atau yang paling sederhana yaitu poster. Hal ini dapat menambah pemahaman siswa mengenai materi yang sedang diajarkan, karena siswa bisa melihat dan mendengar secara langsung. Selain itu, diharapkan penelitian ini nantinya bisa menjadi bahan perbandingan dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran terutama pada mata mata pelajaran bahasa Indonesia secara khusus pada teks prosedur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing dan dosen penguji, yang sudah banyak memberikan masukan dan saran kepada peneliti, kedua orang tua yang selalu senantiasa memberi semangat dan mendoakan, sehingga peneliti bisa dan mampu menyelesaikan penelitian ini, serta seluruh pihak yang sudah membantu peneliti dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, Sri. (2019). *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia*. PT Mitra Gama Widya.
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Gaja Grafindo
- Ishak, Saidulkarnain. (2014). *Cara Menulis Mudah*. Penerbit Gramedia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Informasi Kurikulum 2013*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konxep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama
- Kosasih, E. (2014). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Penerbit Erlangga.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT RajaGrafindo Persada.
- Martono. (2016). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. STAIN Pontianak Press.
- Nurdiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. PT Bumi Karsa.
- Priyatni, Endah Tri. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. PT Bumi Karsa.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Toto Ruhimat, d. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, A. Muri. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Penerbit Prenada Media Group.